

**STRUKTUR *SLUICING* DALAM KALIMAT BAHASA SUNDA:
KAJIAN *MINIMALIST GENERATIVE***

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Doktor dalam bidang Linguistik



oleh
Ardi Mulyana Haryadi
NIM 1502404

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

**STRUKTUR *SLUICING* DALAM KALIMAT BAHASA SUNDA:
KAJIAN *MINIMALIST GENERATIVE***

oleh
Ardi Mulyana Haryadi

Dr. Universitas Pendidikan Indonesia, 2022
M.Hum. Universitas Pendidikan Indonesia, 2013

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Doktor (Dr.) pada Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia

© Ardi Mulyana Haryadi 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

ARDI MULYANA HARYADI

**STRUKTUR *SLUICING* DALAM KALIMAT BAHASA SUNDA:
KAJIAN *MINIMALIST GENERATIVE***

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor



Dadang Sudana, M.A., Ph.D.
NIP 196009191990031001

Kopromotor



Iwa Lukmana, M.A., Ph.D.
NIP 196611271993031002

Penguji



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.
NIP 197209162000031001

Penguji



Eri Kurniawan, M.A., Ph.D.
NIP 198111232005011002

Penguji



Dr. Asep Nurjamin, M.Pd.
NIP 196203161982041001

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Linguistik S-3**



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.
NIP 197209162000031001

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI
DAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul **Struktur Sluicing dalam Kalimat Bahasa Sunda: Kajian Minimalist Generative** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Garut, Juni 2022

Penulis,



Ardi Mulyana Haryadi
NIM 1502404

**STRUKTUR *SLUICING* DALAM KALIMAT BAHASA SUNDA:
KAJIAN *MINIMALIST GENERATIVE***

ARDI MULYANA HARYADI

ABSTRAK

Struktur *sluicing* merupakan fenomena yang tampaknya secara universal menempatkan kata tanya sebagai fitur penting yang mengindikasikan unsur kalimat pertanyaan secara tidak langsung. Disertasi ini membahas struktur *sluicing*, struktur *pseudosluicing*, dan struktur *non-elliptical wh-questions* dalam bahasa Sunda. Teori utama yang digunakan disertasi ini adalah teori mengenai *sluicing* dalam sudut pandang generatif. Metodologi dalam disertasi ini bersifat kualitatif. Disertasi ini melibatkan enam informan sebagai sumber data bahasa. Data bahasa diperoleh melalui teknik elisitasi berupa kalimat rumpang yang dibantu wawancara untuk menggali berbagai kemungkinan struktur *sluicing*. Selanjutnya, data bahasa dianalisis dengan menggunakan enam tes diagnostik Merchant (1999) dan Fortin (2007). Enam tes diagnostik tersebut adalah *adjuncts*, *implicit argument*, *mention some modification*, *mention all modification*, *mention else modification*, dan *attributive adjectives*. Keenam tes diagnostik menjadi pisau analisis terhadap tiga rumusan masalah yaitu struktur *sluicing*, struktur *pseudosluicing*, dan struktur *non-elliptical wh-questions*. Hasil kajian disertasi ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) struktur *sluicing* dan *pseudosluicing* dapat diakomodasi dalam bahasa Sunda dengan menempatkan kata tanya sesuai teori; (2) Struktur *non-elliptical wh-questions* ditransformasikan menjadi dua jenis kalimat pertanyaan yaitu *wh-movement* dan *wh-in-situ*; (3) Tes diagnostik *adjunct* pada struktur *non-elliptical wh-questions* kata tanya *naha* ‘mengapa’ tidak dapat memenuhi posisi *wh-in-situ* dalam transformasi menjadi kalimat pertanyaan reguler.

Kata kunci: *sluicing*, *pseudosluicing*, *non-elliptical wh-questions*, kata tanya, *elipsis*

**SLUICING STRUCTURE IN SUNDANESE SENTENCES:
MINIMALIST GENERATIVE FRAMEWORK**

ARDI MULYANA HARYADI

ABSTRACT

Sluicing structure is a constructing phenomenon that universally places the question word as an important feature that determines the sentence directly. This dissertation discusses the sluicing structure, pseudosluicing structure, and non-elliptical wh-questions structure in Sundanese. The main theory used in this dissertation is the theory of sluicing from a generative point of view. The methodology in this dissertation is qualitative. This dissertation involves six informants as language data sources. Data obtained through elicitation techniques assisted by interviews to find various possible sluicing structures. Furthermore, the data were analyzed using the six diagnostic tests Merchant (1999) and Fortin (2007). The six diagnostic tests were addition, implicit argument, mentioning some modifications, mentioning all modifications, mentioning other modifications, and attributive adjectives. The six diagnostic tests serve as an analytical tool for the three problem formulations, namely the sluicing structure, the pseudosluicing structure, and the non-elliptical wh-questions structure. The results of this dissertation study can be summarized as follows: (1) The structure of sealing and pseudo suction can be accommodated in Sundanese by placing question words according to theory; (2) The structure of non-elliptical wh-questions was transformed into two types of questions, namely wh-movement and wh-in-situ; (3) Additional diagnostic tests on the non-elliptical structure of wh-questions naha 'why' cannot fulfill the wh-in-situ position in the regular question sentence transformation.

Keywords: sluicing, pseudosluicing, non-elliptical wh-questions, question words, ellipsis

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan disertasi ini yang berjudul **Struktur *Sluicing* dalam Kalimat Bahasa Sunda: Kajian *Minimalist Generative***. Disertasi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Bidang Linguistik. Banyak halangan dan rintangan dalam proses penulisan disertasi ini. Selama bertahun-tahun menulis disertasi ini, sampailah penyelesaiannya di tengah-tengah masa darurat Covid-19. Ada kegundahan ketika menyelesaikan disertasi ini di saat penyakit menular mewabah. Hikmah dari banyak berdiam diri di rumah membuat penulis memiliki waktu untuk berkontemplasi. Maka akhirnya selesailah disertasi ini. Disertasi ini menjelaskan tentang proses pembentukan struktur *sluicing* dalam bahasa Sunda. Tentunya disertasi ini masih teramat banyak kekurangan di dalamnya. Namun semua itu dapat teratasi atas bantuan dari semua pihak.

Yang pertama, penulis berterima kasih tak terhingga kepada Promotor Pak Dadang Sudana, M.A., Ph.D. serta Kopromotor Pak Iwa Lukmana, M.A., Ph.D. Penulis banyak mengambil pelajaran amat berharga dari keduanya. Tidak hanya soal akademik, tetapi juga proses bagaimana proses penulisan disertasi layaknya lika-liku kehidupan. Banyak diskusi-diskusi yang sangat mencerahkan dengan beliau berdua. Terutama proses bimbingan dalam masa pandemi dapat dilaksanakan meski secara terbatas. Prosesnya sangat panjang. Sekali lagi kepada guru saya, pembimbing saya, serta orang tua saya, Pak Dadang Sudana dan Pak Iwa Lukmana, *hatur nuhun pisan*. Rasa terima kasih juga penulis haturkan kepada sivitas akademika Prodi Linguistik SPs UPI khususnya dan sivitas akademika UPI pada umumnya.

Yang kedua, penulis berterima kasih seluas langit dan bumi kepada keluarga. Kepada kedua orang tua (Kiyi Haryadi dan Ida Parida) yang senantiasa mendoakan dan bertanya kapan bisa lulus. Itu menjadi motivasi dan doa tersendiri terhadap penulis. Tidak lupa teristimewa kepada istri penulis, Esa Fitria, yang senantiasa mengingatkan untuk segera menyelesaikan studi. Tanpa dorongan darinya, mustahil disertasi ini dapat selesai. Tak lupa kepada Ajeng Maryam Azzahra, anak penulis yang lebih dulu diwisuda TK ketimbang bapaknya diwisuda

UPI. Yang paling spesial adalah lahirnya anak kedua penulis, Hanif Ahmad Arasya, bersamaan pada sidang dan sela-sela revisi disertasi ini. Banyak sekali waktu keluarga yang tersita demi selesainya disertasi ini. Namun penulis yakin bahwa hal tersebut merupakan bagian dari perjuangan untuk segera menyelesaikan studi. *Ala kuli hal* penulis haturkan terima kasih atas segala kasih sayang serta doanya.

Yang ketiga, penulis berterima kasih kepada rekan seperjuangan angkatan 2015 Prodi Linguistik UPI, Teh Lina dan Teh Ratna. Angkatan 2015, kami hanya bertiga maka kami menjuluki sendiri sebagai Trio Ban Beca. Kami selalu saling menyemangati dan saling mendukung ketika terpuruk. Itu terutama ketika *down* dalam proses penulisan disertasi. Tak lupa penulis haturkan pada Rektor IPI Garut Pak Nizar Alam Hamdani, Direktur Pascasarjana IPI Garut Pak Asep Nurjamin, Dekan FPISBS IPI Garut Ibu Lina Siti Nurwahidah, Kaprodi PBSI IPI Garut Pak Zoni Sulaiman, dan semua rekan sejawat di Prodi PBSI IPI Garut yang senantiasa mendoakan penulis untuk menyelesaikan disertasi ini. Terima kasih.

Yang keempat, penulis berterima kasih kepada *réngréngan* Majelis Dzikir Kallamulloh Sundawangi terutama pada guru penulis Ustaz Amar Ma'ruf Al-Bantani dan guru besar Aang Muhammad Abdul Aziz atas segala doanya agar disertasi ini cepat selesai. Wejangan yang paling diingat adalah *sagala kasaéan datangna ti Alloh, sagala kagorengan datangna tina dosa-dosa urang*.

Yang terakhir, penulis berterima kasih kepada para informan atas segala kesediaannya memberikan data bahasa. Para informan tersebut adalah Pak Hadi, Mang Atep, Sandina Kusmawan, Ustaz Nana, Enéh (Bu Mae), dan Bi Eti. Tanpa peran serta informan, kiranya tidak akan ada data bahasa yang dianalisis. Tidak lupa kepada sahabat penulis sekaligus informan, Sandina Kusmawan, yang telah membantu menjembatani untuk memperoleh data bahasa dan menemani proses penulisan disertasi ini. Sekali lagi penulis haturkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian disertasi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah Swt. membalas dengan pahala yang berlipat kepada semua yang terlibat dalam proses penulisan disertasi ini.

Pada akhirnya disertasi ini masih banyak kekurangan di sana-sini. Maka dari itu penulis dengan tangan terbuka menerima kritik dan saran untuk perbaikannya. Meskipun demikian, besar harapan penulis untuk berharap bahwa disertasi ini

memiliki manfaat meski sebesar biji zarah. Alhamdulillah sekali lagi penulis ucapkan untuk menandakan bahwa disertasi ini selesai.

Garut, Juni 2022

Penulis,



Ardi Mulyana Haryadi
NIM 1502404

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional	7
1.7 Organisasi Disertasi.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Studi Elipsis dalam Teori Sintaksis	10
2.1.1 Pendekatan Struktural.....	12
2.1.2 <i>The Null Hypothesis</i>	13
2.1.3 <i>Teori Logical Form (LF)</i>	14
2.1.4 <i>PF Deletion</i>	16
2.2 Perkembangan Kajian <i>Sluicing</i>	18
2.2.1 Ross (1969)	28
2.2.2 Merchant (1999).....	30
2.2.3 Fortin (2007)	34
2.3 Jenis Struktur <i>Sluicing</i>	37
2.3.1 <i>Sluicing</i>	38
2.3.2 <i>Pseudosluicing</i>	41

Ardi Mulyana Haryadi, 2022

STRUKTUR SLUICING DALAM KALIMAT BAHASA SUNDA: KAJIAN MINIMALIST GENERATIVE

2.3.3	<i>Non-Elliptical Wh-Questions</i>	42
2.4	Tes Diagnostik <i>Sluicing</i> (Merchant, 1999; Fortin, 2007)	44
2.5.1	<i>Adjuncts</i>	44
2.5.2	<i>Implicit Argument</i>	46
2.5.3	<i>Mention Some Modification</i>	49
2.5.4	<i>Mention All Modification</i>	50
2.5.5	<i>Mention Else Modification</i>	52
2.5.6	<i>Attributive Adjectives</i>	54
2.5.7	Simpulan Tes Diagnostik	56
2.5	Tipe Kata Tanya.....	57
2.5.1	<i>Wh-Questions</i>	58
2.5.2	<i>Wh-Movement</i>	59
2.5.3	<i>Wh-In-Situ</i>	61
2.6	Kalimat Pertanyaan dalam Bahasa Sunda	63
2.6.1	<i>Wh-In-Situ</i> dalam Kalimat Pertanyaan Bahasa Sunda.....	64
2.6.2	<i>Wh-Movement</i> dalam Kalimat Pertanyaan Bahasa Sunda	66
2.6.3	Konsep <i>Island</i> dalam Kalimat Pertanyaan ...	67
2.7	Kerangka Berpikir	68
BAB III METODOLOGI		70
3.1	Desain Penelitian.....	70
3.2	Teknik Penelitian	72
3.2.1	Teknik Pengumpulan Data.....	72
3.2.2	Teknik Pengolahan Data.....	72
3.3	Instrumen Penelitian.....	74
3.4	Data dan Sumber Data	74
3.4.1	Data.....	74
3.4.2	Sumber Data.....	75
3.5	Prosedur penelitian	78
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		80
4.1	Realisasi Bentuk <i>Sluicing</i> dalam Bahasa Sunda.....	83

4.1.1	Sluicing dalam Bentuk <i>Adjuncts</i>	84
4.1.1.1	<i>Adjunct</i> Cara	84
4.1.1.2	<i>Adjunct</i> Alasan	87
4.1.1.3	<i>Adjunct</i> Waktu	89
4.1.1.4	<i>Adjunct</i> Tempat	91
4.1.2	Sluicing dalam Bentuk <i>Implicit Argument</i>	92
4.1.2.1	<i>Implicit Argument</i> Kata Tanya Naon	93
4.1.2.2	<i>Implicit Argument</i> Kata Tanya Saha	95
4.1.3	Sluicing dalam Bentuk <i>Mention Some Modification</i>	98
4.1.4	Sluicing dalam Bentuk <i>Mention All Modification</i>	101
4.1.5	Sluicing dalam Bentuk <i>Mention Else Modification</i>	103
4.1.6	Sluicing dalam Bentuk <i>Attributive Adjectives</i>	107
4.2	Realisasi Bentuk <i>Pseudosluicing</i> dalam Bahasa Sunda	109
4.2.1	<i>Pseudosluicing</i> dalam Bentuk <i>Adjuncts</i>	110
4.2.1.1	<i>Adjunct</i> Cara	110
4.2.1.2	<i>Adjunct</i> Alasan	112
4.2.1.3	<i>Adjunct</i> Waktu	115
4.2.1.4	<i>Adjunct</i> Tempat	116
4.2.2	<i>Pseudosluicing</i> dalam Bentuk <i>Implicit Argument</i>	118
4.2.2.1	<i>Implicit Argument</i> Kata Tanya Naon	119
4.2.2.2	<i>Implicit Argument</i> Kata Tanya Saha	121
4.2.3	<i>Pseudosluicing</i> dalam Bentuk <i>Mention Some Modification</i>	123
4.2.4	<i>Pseudosluicing</i> dalam Bentuk <i>Mention All Modification</i>	125
4.2.5	<i>Pseudosluicing</i> dalam Bentuk <i>Mention Else Modification</i>	128
4.2.6	<i>Pseudosluicing</i> dalam Bentuk <i>Attributive Adjectives</i>	130
4.3	Realisasi Bentuk <i>Non-Elliptical Wh-Questions</i> dalam Bahasa Sunda	133
4.3.1	<i>Non-Elliptical Non-Questions</i> dalam Bentuk	

<i>Adjuncts</i>	133
4.3.1.1 <i>Adjunct</i> Cara	134
4.3.1.2 <i>Adjunct</i> Alasan	137
4.3.1.3 <i>Adjunct</i> Waktu	140
4.3.1.4 <i>Adjunct</i> Tempat	143
4.3.2 <i>Non-Elliptical Wh-Questions</i> dalam Bentuk <i>Implicit Argument</i>	145
4.3.2.1 <i>Implicit Argument</i> Kata Tanya Naon	146
4.3.2.2 <i>Implicit Argument</i> Kata Tanya Saha	149
4.3.3 <i>Non-Elliptical Wh-Questions</i> dalam Bentuk <i>Mention</i> <i>Some Modification</i>	152
4.3.4 <i>Non-Elliptical Wh-Questions</i> dalam Bentuk <i>Mention</i> <i>All Modification</i>	155
4.3.5 <i>Non-Elliptical Wh-Questions</i> dalam Bentuk <i>Mention</i> <i>Else Modification</i>	160
4.3.6 <i>Non-Elliptical Wh-Questions</i> dalam Bentuk <i>Attributive Adjectives</i>	163
4.4 Pembahasan <i>Sluicing</i> dalam Bahasa Sunda.....	167
4.5 Pembahasan <i>Pseudoluicing</i> dalam Bahasa Sunda	172
4.6 Pembahasan <i>Non-Elliptical Wh-Questions</i> dalam Bahasa Sunda.....	176
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	185
5.1 Simpulan.....	186
5.2 Rekomendasi.....	196
REFERENSI	198
LAMPIRAN	201
RIWAYAT HIDUP	205

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Kata Tanya dalam Bahasa Sunda.....	7
Tabel 2.1	<i>Diagnostics For Pseudoslices</i>	36
Tabel 2.2	<i>Pseudosluicing Diagnostics: Indonesian</i>	37
Tabel 2.3	Kata Tanya dalam Bahasa Sunda (Gumilar, 2009)....	63
Tabel 3.1	Tes Diagnostik <i>Sluicing</i> dalam Bahasa Sunda.....	75
Tabel 4.1	Data Bahasa	81
Tabel 4.2	Tes Diagnostik 1: <i>Sluicing</i> dalam Bentuk <i>Adjuncts</i>	168
Tabel 4.3	Tes Diagnostik 2: <i>Sluicing</i> dalam Bentuk <i>Implicit Argument</i>	168
Tabel 4.4	Tes Diagnostik 3: <i>Sluicing</i> dalam Bentuk <i>Mention Some Modification</i>	169
Tabel 4.5	Tes Diagnostik 4: <i>Sluicing</i> dalam Bentuk <i>Mention All Modification</i>	170
Tabel 4.6	Tes Diagnostik 5: <i>Sluicing</i> dalam Bentuk <i>Mention Else Modification</i>	170
Tabel 4.7	Tes Diagnostik 6: <i>Sluicing</i> dalam Bentuk <i>Attributive Adjectives</i>	171
Tabel 4.8	Tes Diagnostik 1: <i>Pseudosluicing</i> dalam Bentuk <i>Adjuncts</i>	172
Tabel 4.9	Tes Diagnostik 2: <i>Pseudosluicing</i> dalam Bentuk <i>Implicit Argument</i>	173
Tabel 4.10	Tes Diagnostik 3: <i>Pseudosluicing</i> dalam Bentuk <i>Mention Some Modification</i>	174
Tabel 4.11	Tes Diagnostik 4: <i>Pseudosluicing</i> dalam Bentuk <i>Mention All Modification</i>	174
Tabel 4.12	Tes Diagnostik 5: <i>Pseudosluicing</i> dalam Bentuk <i>Mention Else Modification</i>	175
Tabel 4.13	Tes Diagnostik 6: <i>Pseudosluicing</i> dalam	

	Bentuk <i>Attributive Adjectives</i>	175
Tabel 4.14	Tes Diagnostik 1: <i>Non-Elliptical Wh-Questions</i> dalam Bentuk <i>Adjuncts</i>	177
Tabel 4.15	Tes Diagnostik 2: <i>Non-Elliptical Wh-Questions</i> dalam Bentuk <i>Implicit Argument</i>	179
Tabel 4.16	Tes Diagnostik 3: <i>Non-Elliptical Wh-Questions</i> dalam Bentuk <i>Mention Some Modification</i>	180
Tabel 4.17	Tes Diagnostik 4: <i>Non-Elliptical Wh-Questions</i> dalam Bentuk <i>Mention All Modification</i>	181
Tabel 4.18	Tes Diagnostik 5: <i>Non-Elliptical Wh-Questions</i> dalam Bentuk <i>Mention Else Modification</i>	182
Tabel 4.19	Tes Diagnostik 6: <i>Non-Elliptical Wh-Questions</i> dalam Bentuk <i>Attributive Adjectives</i>	183

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Desain Penelitian	70
Gambar 3.2 Metode Introspektif	71

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

1. ACC	<i>Accusative</i>
2. AdjP	<i>Adjective Phrase</i>
3. Asp	<i>Aspect</i>
4. AspP	<i>Aspect Phrase</i>
5. Aux	<i>Auxiliary</i>
6. C	<i>Complementizer</i>
7. COMP	<i>Complementizer</i>
8. CP	<i>Complement Phrase</i>
9. D	<i>Determiner</i>
10. DP	<i>Determiner Phrase</i>
11. DEM	<i>Demonstrative</i>
12. I	<i>Inflection</i>
13. INVOL	<i>Involve</i>
14. IP	<i>Inflection Phrase</i>
15. INTR	<i>Interaction</i>
16. LF	<i>Logical Form</i>
17. Loc	<i>Location</i>
18. N	<i>Noun</i>
19. NEG	<i>Negation</i>
20. NOM	<i>Nominative</i>
21. NP	<i>Noun Phrase</i>
22. NUM	<i>Numeral</i>

23. OBJ	<i>Object</i>
24. PF	<i>Phonetic Form</i>
25. Pro	<i>Pronoun</i>
26. PROG	<i>Progressive</i>
27. REDUP	<i>Reduplication</i>
28. REL	<i>Relative</i>
29. RelP	<i>Relative Phrase</i>
30. S	<i>Sentence</i>
31. TP	<i>Tense Phrase</i>
32. QUES	<i>Question</i>
33. T	<i>Tense</i>
34. V	<i>Verb</i>
35. VP	<i>Verb Phrase</i>
36. Wh	<i>Question Word</i>
37. *	Tidak Gramatikal
38. 1SG	<i>First Person</i>
39. 2SG	<i>Second Person</i>
40. 3SG	<i>Third Person</i>
41. 3PL	<i>Third Plural</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Survei Gramatikal	201
Lampiran 2. Foto Informan	204

REFERENSI

- Abe, J. (2015). *The in-situ approach to sluicing* (Vol. 222). John Benjamins Publishing Company.
- Adams, P. W. (2004). The structure of sluicing in Mandarin Chinese. *University of Pennsylvania Working Papers in Linguistics*, 10 (1), 2.
- Adams, P. W., & Tomioka, S. (2012). Sluicing in Mandarin Chinese: An instance of pseudo-sluicing. *Sluicing: Cross-linguistic perspectives*, 219-247.
- Adger, D. (2003). *Core syntax: A minimalist approach* (Vol. 20). Oxford: Oxford University Press.
- Al Bukhari, J. (2016). *The syntax of elliptical constructions in Jordanian Arabic* (Doctoral dissertation, The University of Wisconsin-Milwaukee).
- Algryani, A. M. K. (2012). *The syntax of ellipsis in Libyan Arabic: A generative analysis of sluicing, VP ellipsis, stripping and negative contrast* (Doctoral dissertation, Newcastle University).
- Alwasilah, C. (2011). Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Rancangan dan Melakukan Penelitian Kualitatif. *Jakarta: Pustaka*.
- Cantor, S. (2013). Ungrammatical double-island sluicing as a diagnostic of left-branch positioning (Doctoral dissertation, UC Santa Cruz).
- Chomsky, N. (1957). Syntactic Structures (The Hague: Mouton, 1957). *Review of Verbal Behavior by BF Skinner, Language*, 35, 26-58.
- Chomsky, N. (2008). On phases. *Current Studies in Linguistics Series*, 45, 133.
- Chomsky, N. (2015). *The minimalist program 20th Anniversary Edition*. MIT press.
- Cole, P., & Hermon, G. (1998). Long distance reflexives in Singapore Malay: An apparent typological anomaly.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Culicover, P. W., Culicover, P. W., Jackendoff, R. S., & Jackendoff, R. (2005). *Simpler syntax*. Oxford University Press on Demand.

- Davies, W. D., & Kurniawan, E. (2013). Movement and Locality in Sundanese Wh-Questions. *Syntax*, 16 (2), 111-147.
- Djajasudarma, T. F. (2006). Metode linguistik: Ancangan metode penelitian dan kajian. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fortin, C. R. (2007). *Indonesian sluicing and verb phrase ellipsis: Description and explanation in a minimalist framework* (Doctoral dissertation).
- Grebenyova, L. (2006). Sluicing puzzles in Russian. *Linguistics*, 5.
- Gumilar, D. (2009). Kalimat Pertanyaan Bahasa Sunda: Sebuah Analisis Awal dari Perspektif Minimalism. *Linguistik Indonesia*, 27(01), 53-67.
- Hardt, D. (1993). Verb phrase ellipsis: Form, meaning, and processing.
- Hoeksema, J. (2014). Sluicing in Dutch: A Problem for PF-deletion approaches. *SKASE Journal of Theoretical Linguistics*, 11(2), 30-42.
- Hornstein, N. (1995). *Logical form: From GB to minimalism*. Oxford: Blackwell.
- HOSHI, K. (2014). Sluicing: Cross-Linguistic Perspectives Ed. by Jason Merchant and Andrew Simpson, Oxford Studies in Theoretical Linguistics 38, Oxford University Press, Oxford, 2012, xiii+ 289pp. *ENGLISH LINGUISTICS*, 31(1), 339-352.
- Kim, J. B. (2001). A constraint-based and head-driven analysis of multiple nominative constructions. In *Proceedings of the 7th international conference on head-driven phrase structure grammar* (Vol. 166, p. 181).
- Kim, J. B. (2015). Syntactic and semantic identity in Korean sluicing: A direct interpretation approach. *Lingua*, 166, 260-293.
- Kimura, H. (2010). A wh-in-situ strategy for sluicing. *English Linguistics*, 27(1), 43-59.
- Kurniawan, Eri. (2013). *Sundanese Complementation*. Ph.D dissertation. University of Iowa, 2913, <http://ir.uiowa.edu/etd/2554>.
- Lasnik, H. (2012). A Reconsideration of Island Repair by Deletion. *Handout of a talk presented at Leiden University*.
- Merchant, J. (1999). *The syntax of silence: Sluicing, islands, and the theory of ellipsis*. Oxford University Press on Demand.
- Merchant, J. (2013). Voice and ellipsis. *Linguistic Inquiry*, 44(1), 77-108.

- Ross, J. R. (1969). Guess Who. In et al. Binnick, RI, editor. In *Fifth Regional Meeting of the Chicago Linguistics Club*.
- Sato, Y. (2008a). Minimalist interfaces: Selected issues in Indonesian and Javanese (Unpublished doctoral dissertation). *Tucson, Arizona: University of Arizona*.
- Sato, Y. (2008b, December). Sluicing in Bahasa Indonesia, P-stranding, and interface repair. In *Annual Meeting of the Berkeley Linguistics Society* (Vol. 34, No. 1, pp. 269-280).
- Sato, Y. (2011). P-stranding under sluicing and repair by ellipsis: why is Indonesian (not) special?. *Journal of East Asian Linguistics*, 20(4), 339-382.
- Takahashi, D. (1994). Sluicing in Japanese. *Journal of East Asian Linguistics*, 3 (3), 265-300.
- Toosarvandani, M. (2008). Wh-movement and the syntax of sluicing¹. *Journal of Linguistics*, 44(3), 677-722.
- Van Craenenbroeck, J. (2010). *The syntax of ellipsis: Evidence from Dutch dialects*. Oxford University Press.
- Van Craenenbroeck, J. (2008). On the limits of elliptical repair: sluicing, clefts and LF-copy.
- Yang, D. W. (2015). The Notion of Null Hypothesis in Generative Grammar. *생성문법연구*, 25, 413-425.
- Wang, C. A. A., & Wu, H. H. I. (2006). Sluicing and focus movement in wh-in-situ languages. *University of Pennsylvania working papers in linguistics*, 12(1), 30.
- Zahedi, K. (2007). Grammaticality in the Minimalist Program: A New Horizon towards Minimalist Functionalism